

PROSIDING

Seminar Nasional & Call For Paper

Peningkatan Daya Saing Daerah di Era Ekonomi Digital
dan Masyarakat Ekonomi ASEAN

ISBN 978-979-19119-8-6



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNILA

Prosiding Forum Riset Ekonomi dan Bisnis

ISBN 978-979-19119-8-6



SEMINAR NASIONAL & *CALL FOR PAPER*

“Peningkatan Daya Saing Daerah di Era Ekonomi Digital dan Masyarakat Ekonomi ASEAN”

Alamat

: Gedung C Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila
Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No.1
Gedung Meneng – Bandar Lampung 35145

Telp.

: (0721) 704622

Email

: semnas15febunila@gmail.com

Website

: feb.unila.ac.id

Prosiding Forum Riset Ekonomi dan Bisnis ini merupakan media komunikasi ilmiah, diterbitkan pada Ulang Tahun Emas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila. Berisikan ringkasan hasil penelitian yang disampaikan pada rangkaian acara Seminar Nasional & *Call For Paper* pada tanggal 9 dan 10 September 2015 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila Bandarlampung.

ISBN 978-979-19119-8-6

PELAKSANA

Penanggung Jawab

: **Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**
(Dekan FEB Unila)

Pengarah

: Moneyzar Usman, SE., M.Si
Dr. Mahrinasari, SE., M.Sc.
Muhidin Sirat, SE., M.P
Aida Sari, SE., M.Si.
Muhammad Husaini, S.E., M.Si
Dr. Fajar Gustiawati, S.E., M.Si., Akt

Pelaksana

Ketua

: Dr. Nairobi, SE., M.Si.

Sekretaris

: Usep Syaipudin, S.E., M.Si., Akt

Bendahara

: Dr. Ernie Hendrawati, S.E., M.Si

Penyunting

: Dr. Toto Gunarto, SE., M.Si.
: Dr. Ambya, S.E., M.Si.
: Dr. I Wayan Suparta, S.E., M.Si

Forum Riset Ekonomi dan Bisnis

Bidang Kajian Manajemen

Koordinator

: Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc

Anggota

: Dina Safitri, S.E., MIntl Bus

Bidang Kajian Ekonomi Pembangunan

Koordinator

: Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si

Anggota

: Zulfa Emalia, S.E., M.Sc

Bidang Kajian Akuntansi

Koordinator

: Ade Widiyanti, S.E., M.S.Ak

Anggota

: Pigo Nauli, S.E., M.Sc

Kata Pengantar



Prosiding ini disusun berdasarkan hasil SEMINAR NASIONAL dan *Call For Paper* yang mengangkat Tema "Peningkatan Daya Saing Daerah di Era Ekonomi Digital dan Masyarakat Ekonomi ASEAN". Pengangkatan tema tersebut dilatarbelakangi kondisi riil masyarakat Indonesia. Meskipun optimis dengan masa depan ekonomi Indonesia, namun sebenarnya Indonesia menghadapi masalah-masalah mendasar terutama dari sudut daya saing dan adaptasi pelaku bisnis Indonesia terhadap pemanfaatan serta penggunaan teknologi informasi yang lebih dikenal dengan ekonomi digital.

Harapannya bahwa MEA mampu memberikan tambahan akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatkan taraf hidup rakyat di seluruh ASEAN. Hal inilah yang menggugah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unila untuk mengundang Fakultas Ekonomi dan Bisnis se-Indonesia berkolaborasi guna meningkatkan daya saing daerah sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap persiapan menuju Era MEA tahun 2015.

Dengan terselenggaranya pelaksana seminar Nasional & *Call For Paper* ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh narasumber, presenter dan editor serta pelaksana seminar Nasional & *Call For Paper* ini, atas jerih payahnya sehingga seminar Nasional & *Call For Paper* dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini. Akhir kata, semoga prosiding ini bermanfaat bagi kita semua.

Bandarlampung, September 2015
Ketua Pelaksana

Dr. Nairobi, S.E., M.Si

Sambutan Dekan FEB



Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unila dalam usianya yang ke 50 tahun telah banyak menghadapi perubahan dan melewati berbagai tantangan. Dengan segala daya upaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila dapat menempatkan dirinya sebagai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terkemuka dan terbaik diluar pulau Jawa. Melalui Upaya Maksimal saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila semua Program Studi S1 dan Diplomanya terakreditasi "A".

Menyambut Ulang Tahun Emas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila bulan September 2015 ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila melaksanakan Seminar Nasional & *Call For Paper* yang mengangkat tema "Peningkatan Daya Saing Daerah di Era Ekonomi Digital dan Masyarakat Ekonomi ASEAN". Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2015. Kita menyadari bahwa masih terdapat kelemahan bagi dunia usaha Indonesia memasuki MEA, terutama kemampuan daya saing dan penerapan teknologi informasi dalam pengembangan usaha. Oleh karenanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila mencoba berkolaborasi dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis se-Indonesia untuk menghimpun pemikiran-pemikiran yang dapat membantu dunia usaha menghadapi masyarakat ASEAN.

Seminar Nasional & *Call For Paper* yang diselenggarakan pada tanggal 9 dan 10 September 2015 alhamdulillah dapat berjalan dengan baik. Ini semua berkat kerjasama semua pihak dalam mensukseskan acara tersebut. Untuk itu saya selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila menyampaikan ucapan terima kasih kepada Nara Sumber, Presenter, dan semua pihak yang telah turut serta dalam mensukseskan acara ini. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan panitia yang dapat menyelesaikan dan mengkompilasi pemikiran-pemikiran dalam seminar Nasional & *Call For Paper* dalam bentuk Prosiding Forum Riset dan Bisnis. Semoga apa yang kita lakukan dapat memberi sumbang pemikiran dan bermanfaat bagi kita semua..

Bandarlampung, September 2015
Dekan

Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
PELAKSANA KEGIATAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN DEKAN FEB	iv
DAFTAR ISI	v
ANALISIS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) PROVINSI DI INDONESIA : Sebuah Analisis Data Panel <i>Emi Maimunah, Zulfa Emalia</i>	
	1-8
POLA BELANJA PEMERINTAH DAERAH OTONOM BARU (DOB) DI INDONESIA. <i>Ambya</i>	
	9-20
ANALISIS POTENSI EKONOMI LOKAL UNTUK MENGUATKAN DAYA SAING DAERAH DI KABUPATEN BULUNGAN <i>Sulistya Rini Pratiwi</i>	
	21-26
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PENGOLAH SABUT KELAPA DI KABUPATEN SUMENEP <i>Fariyana Kusumawati, Jakfar Sadik</i>	
	27-50
ANALISIS PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO DAN EKONOMI MIKRO TERHADAP VOLATILITAS INDEKS SAHAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2009:01 – 2014:09) <i>Yoke Muelgini, Gita Novianty</i>	
	51-64
ANALISIS WILAYAH TERTINGGAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE CARDONA (MODEL THE PREVALENT VULNERABILITY INDEX) (STUDI PADA WILAYAH KABUPATEN GUNUNG KIDUL) <i>Paulina</i>	
	65-82
DAMPAK VARIABEL POLITIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DI INDONESIA <i>Nairobi</i>	
	83-92
ANALISIS PERBANDINGAN RISIKO KREDIT ANTARA PERBANKAN KONVENTIONAL DAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2010 :01 – 2014:07) <i>Yoke Muelgini, Sunarmo</i>	
	93-106
UPAH YANG ADIL : PONDASI <i>UMKM</i> TETAP EKSIS DI ERA EKONOMI GLOBAL (PENYEMPURNA MODEL UPAH MINIMUM REGIONAL) <i>Heru Wahyudi</i>	
	107-128

ANALISIS DETERMINAN PERMINTAAN KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM DI PROVINSI LAMPUNG PERIODE 2009: 01 – 2014: 09 Yoke Muelgini, Desi Wijayanti	129-144
HUBUNGAN KEBIJAKAN FISKAL DAN TINGKAT SUKU BUNGA DI INDONESIA Marselina	145-162
ANALISIS KESEMPATAN KERJA PADA SEKTOR PERTANIAN DAN INDUSTRI DI KOTA DENPASAR Ni Putu Rusmala Dewi kartika, Surya Dewi Rustariyuni	163-176
BOM BALI 3 : LEDAKAN MIGRASI PENDUDUK KEMANA KAH PENDUDUK ASLI BALI ? Surya Dewi Rustariyuni	177-188
MENGGALI ORIENTASI WIRAUSAHA PELAKU USAHA MAKANAN RINGANDI SUMATERA BARAT Afifah, Gustina, Deki Fermansyah	189-194
ANALISIS STRATEGI PEMASARAN OBJEK WISATA MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT (MONPERA) PALEMBANG. Delta Khairunnisa	195-206
PENGARUH KEADILAN ORGANISASIONAL TERHADAP RILAKU KERJA KONTRA PRODUKTIF PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL KABUPATEN TANGGAMUS Dina Safitri, Zainnur M. Rusdi	207-212
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE RASIO KEUANGAN, ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) (STUDIKASUS: SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA) Hidayah Wiweko	213-226
ANALYSIS OF INVESTMENT AND SEGMENTATION SHARES LQ 45 IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) JAKARTA. Irham Lihan	227-236
INOVASI BISNIS DALAM PERSPEKTIF PERSAINGAN BISNIS MODERN Made Wahyu Adhiputra	237-244
APAKAH EFISIENSI PERBANKAN BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM BANK-BANK YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE KRISIS KEUANGAN GLOBAL 2008?. Muslimin	245-250
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN EVALUASI KINERJA KARYAWAN PADA CV. NENG ACHIE UNTUK PROMOSI JABATAN Sri Ipnuwati	251-260

PENILAIAN SAHAM LQ 45 SEBAGAI DASAR PEMBENTUKAN PORTOFOLIO EFISIEN DI BURSA EFEK INDONESIA Prakarsa Panjinegara	261-274
PENGARUH DAYA TARIK IKLAN, KOMPETENSI TENAGA PENJUAL, PERSEPSI KUALITAS LAYANAN <i>E-BANKING</i> TERHADAP MINAT PENGGUNAAN JASA LAYANAN <i>E-BANKING</i> BANK BNI (STUDI KASUS PADA BNI KANTOR LAYANAN UNILA) Driya Wiryawan, Dorothy R. Pandjaitan	275-286
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP TENUR AUDITOR: SUATU PENGUJIAN ROTASI SEMU Junaidi, Novia Nurul Khasanah, Nurdiono	287-300
PENGARUH KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP <i>EARNING QUALITY</i> Fitra Dhama	301-312
PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP MANAJEMEN LABA Fran Sayekti , Amelia Luluk Linarsih	313-326
ANALISIS PENGARUH <i>EARNING MANAGEMENT</i> TERHADAP <i>ECONOMIC VALUE ADDED</i> (EVA) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Harsono Edwin P, Yuliansyah	327-338
ANALISIS PENGARUH ASIMETRI INFORMASI PADA OPERASIONAL PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA Tri Joko Prasetyo	339-352

**ANALISIS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) PROVINSI DI INDONESIA :
Sebuah Analisis Data Panel**

Emi Maimunah.
Zulfa Emalia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pendapatan regional bruto 32 provinsi di Indonesia. Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh kualitas kesehatan dan kualitas pendidikan. Untuk mengukur kualitas kesehatan digunakan *life expectancy* dan untuk mengukur kualitas pendidikan digunakan rata-rata lama sekolah penduduk usia minimal 15 tahun. Dengan menggunakan model regresi data panel dan model yang dikembangkan David Weil diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kualitas kesehatan dan kualitas pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan regional bruto.

Keyword : Kualitas Sumberdaya Manusia, regresi data panel, Pendapatan domestic regional bruto

POLA BELANJA PEMERINTAH DAERAH OTONOM BARU (DOB) DI INDONESIA.

Ambya

Abstrak

Keberhasilan pembangunan Daerah Otonom Baru (DOB) juga di tentukan oleh kemampuan daerah mengalokasikan anggaran atau menentukan pola belanja secara tepat sesuai dengan potensi sumberdaya yang dimiliki. Sebagian besar 59,37 persen DOB memiliki pola belanja dengan komposisi belanja pegawai lebih besar dari pada belanja modal. Dilain pihak secara rata-rata komposisi belanja modal mencapai 40,23 persen. Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu: Mengetahui karakteristik DOB berdasarkan tipologi klassen di Indonesia, Menemukan pola belanja pemerintah DOB di Indonesia, Menguji perbedaan pola belanja pemerintah DOB antara kabupaten dan kota, antara wilayah Indonesia bagian barat dan timur, dan antar tipologi DOB berdasarkan kelompok belanja.

Hasil penelitian berdasarkan tipologi klassen menunjukkan bahwa setelah lima tahun 22,5 persen DOB dapat menjadi daerah cepat maju dan cepat tumbuh, dan 34,37 persen merupakan daerah relatif tertinggal. Lima tahun berikutnya terdapat penurunan pada DOB cepat maju dan cepat tumbuh menjadi 21,87 persen sedangkan yang relatif tertinggal masih ada 12,50 persen. Pola belanja daerah yang mampu menggerakan ekonomi DOB adalah struktur anggaran yang mengalokasikan lebih banyak pada belanja modal. DOB cepat maju dan cepat tumbuh memiliki alokasi belanja modal lebih besar dari belanja pegawai, dan sebaliknya DOB relatif tertinggal memiliki alokasi belanja modal lebih kecil dari belanja pegawai. Tidak ada perbedaan pada pola belanja pemerintah DOB yang di alokasikan oleh kabupaten maupun kota, maupun antara DOB di wilayah Indonesia barat dan Indonesia timur. Sementara pada uji beda pada kelompok belanja daerah memiliki perbedaan antar tipe.

Kata kunci: Sektor Basis, Belanja Pemerintah Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, dan DOB.

**ANALISIS POTENSI EKONOMI LOKAL
UNTUK MENGUATKAN DAYA SAING DAERAH
DI KABUPATEN BULUNGAN**

Sulistya Rini Pratiwi
Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan
Email: miss.rainy@ymail.com

Abstrak

Salah satu hal penting dalam pembangunan daerah adalah pelaksanaan otonomi yang dapat meningkatkan tingkat pertumbuhan daerah. Jika laju pertumbuhan daerah mengalami peningkatan, maka akan menurunkan ketimpangan daerah. Kabupaten Bulungan memiliki potensi dan prospek sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan guna peningkatan perekonomian daerah, namun pada kenyataannya pemanfaatan potensi ini belum dapat dilakukan secara optimal hal ini dikarenakan belum terpetakannya sector potensial. Maksud dan tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi sector unggulan untuk pengembangan daerah Kabupaten Bulungan. Berdasarkan hasil nilai rata-rata LQ diketahui bahwa nilai dari Sembilan sector perekonomian tersebut selama lima tahun 2008-2012 merupakan sector basis di Kabupaten Bulungan, yaitu sector pertanian; sector listrik, gas dan air bersih; sector perdagangan, hotel dan restoran; sector pengangkutan dan komunikasi; dan sector jasa-jasa. Dengan nilai rata-rata $LQ > 1$, artinya sector perekonomian tersebut selain dapat memenuhi kebutuhan wilayah sendiri juga dapat mengeksport produknya keluar wilayah.

Keywords: Pertumbuhan Daerah, Sektor Unggulan, Pusat Pertumbuhan.

**PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PENGOLAH SABUT
KELAPA DI KABUPATEN SUMENEP**

Fariyana Kusumawati
Jakfar Sadik
Universitas Trunojoyo Madura

Abstrak

Pembangunan nasional yang diselenggarakan secara serentak melalui semangat otonomi daerah mengacu pada tiga strategi yaitu *Pro Growth*, *Pro Job*, dan *Pro Poor* yang kesemuanya bermuara pada satu tujuan yaitu memberantas kemiskinan melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian dengan judul Model Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Pengolah Sabut Kelapa di Kabupaten Sumenep merupakan bagian dari strategi *Pro Poor* yang berusaha menentukan tingkat permasalahan yang dimiliki masyarakat pengolah sabut kelapa dan prioritas penanganan oleh aparatur pemerintah daerah Kabupaten Sumenep, dan menyusun rencana strategi penanganan yang harus dilakukan berdasarkan skala prioritas kebutuhan masyarakat pengolah sabut kelapa

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menekankan partisipasi dari obyek penelitian (libatkan obyek penelitian), observasi, wawancara dan kajian dokumen dari berbagai instansi. Sedangkan analisis data yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah *Important Performance Analisis* (IPA) untuk mengetahui tingkat permasalahan yang dimiliki oleh masyarakat pengolah sabut kelapa dan prioritas penanganan dari unsur terkait baik dari pemerintah daerah maupun kelembagaan non formal lainnya.

Kata Kunci: Pengembangan UMKM, Sabut Kelapa

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO DAN EKONOMI MIKRO
TERHADAP VOLATILITAS INDEKS SAHAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2009:01 – 2014:09)**

Yoke Muelgini
(Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan FEB Unila)
Gita Novianty
(Alumni Jurusan Ekonomi Pembangunan FEB Unila)

Abstract

This research aims to search for and analyze the influence of macro-economic and micro-economic variable toward volatility Index LQ45 shares. Macro-economic variables in this research are the exchange rate, inflation, BI Rate, GDP and trade volume , while the micro-economic isEPS, PBV, DER, andROE. The data used are time-series data in period of January 2009 to September 2014.Data analysis method used in this research to see the influence between dependent variable and independent variables is Error Correction Model(ECM), while volatility of Index LQ45 was analysed by ARCH-GARCH.The Results of the estimation of three research models with ECM method shows that in the short-term, both macro-economic and micro-economic variable together significant to Share Index LQ45 volatility. Partially, exchange rate, trade volume, EPS, PBV, DER, and ROE significantly affect, while inflation, BI Rate, and Gross Domestic Product does not significantly affect. Based on the analysis of ARCH-GARCH, the first model contains elements ARCH and GARCH, the second model have only elements ARCH, and third model that does not contain elements ARCH. In addition, results of the study showed that volatility Index LQ45 relatively high and keep going.

Key words : Volatility Index LQ45, Macro-Economic Variables, Micro- Economic Variables, Error Correction Model (ECM), ARCH- GARCH.

ANALISIS WILAYAH TERTINGGAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE CARDONA (MODEL THE PREVALENT VULNERABILITY INDEX) (STUDI PADA WILAYAH KABUPATEN GUNUNG KIDUL)

Paulina¹

Abstract

This study aims to identify and analyze the underdeveloped areas in some parts of Indonesia. By unknown territory / disadvantaged areas, the development is expected to be implemented in accordance with the needs of the area, so it will be as advanced as other areas of Indonesia.

In the study region lagging index, the method used to describe the concept PVI predominant vulnerability conditions by measuring prone areas, socioeconomic fragility and lack of social resilience. This index is a composite indicator that provides a measure of comparison of the pattern or the situation of the country. IWT calculation method refers to the calculation of multivariable (multiple indicators) either on dimesni Asset and stressors as well as the elements of each asset and stressors of Cardona, using primary and secondary data in this regard is the potential the village.

The calculation results can be concluded: (1) Development that has been done so far, both in terms of economic or otherwise, will give effect to the area. Some areas / regions experienced a positive impact on development, but in other areas do not feel / benefit of such development, it can be seen from some of the study area that are still included in the category of disadvantaged areas. (2) Gunung Kidul, the number of districts indicated as disadvantaged areas were 8 districts, and the number of villages left behind as many as 27 villages. District in Gunung Kidul with priority are: District Rongkop, priority 1; Subdistrict Nglipar, Paliyan, priority 2; Subdistrict Gedangsari, Semin, priority 3.

Keywords: *disadvantaged areas, IWT, stressors, assets, Cardona*

¹ Dosen Tetap STIE Indonesia Banking School, Alumni FEB Unila Angkatan 1985

DAMPAK VARIABEL POLITIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DI INDONESIA

oleh
Nairobi²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari variabel politik, yaitu : 1) perolehan suara kepala daerah, 2) pengalaman kepala daerah atau kepala daerah *incumbent* atau bukan, terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten dan kota di Indonesia.

Sampel penelitian sebanyak 32 Propinsi yang telah melaksanakan Pilkada di tahun 2005 - 2008. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu rata-rata perkembangan variabel selama periode pemerintahan kepala daerah di kabupaten dan kota. Model yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

Berdasarkan hasil estimasi diketahui bahwa perolehan suara kepala daerah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, semakin banyak (menang mutlak) kepala daerah akan menyebabkan semakin menurunnya pertumbuhan ekonomi daerah yang dipimpinnya. Kepala daerah *incumbent* yang terpilih dalam Pilkada, mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi lebih baik dibandingkan dengan pendahulunya selama periode kekuasaanya. Persaingan dalam politik di Indonesia belum mengarah kepada kebijaksanaan yang *pro-growth*, ke depan pemahaman mengenai kebijakan yang *pro-growth* perlu ditingkatkan bagi pimpinan politik dan anggota DPR.

Kata kunci: Variabel politik, pertumbuhan ekonomi daerah.

² Lektor Kepala di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

ANALISIS PERBANDINGAN RISIKO KREDIT ANTARA PERBANKAN KONVENTIONAL DAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2010 :01 – 2014:07)

Yoke Muelgini

(Dosen Tetap Jurusan EP FEB Unila)

Sunarmo

(Alumni Jurusan EP FEB Unila)

Abstract

The aims of this study is to determine the short-term and long-term relationship among the variables that affect credit risk on Conventional Banks (CAR, LDR, Inflation, and the BI rate) and Islamic Banking (CAR, FDR, Inflation, and the BI rate). Monthly data during the period of January 2010 to July 2014 are analysed using the vector error correction model (VECM). The results show that CAR, inflation, BI rate, and PDB positive response by the NPL of Conventional Banks, whereas LDR responded negatively in the long run. NPF of Islamic Bank variables such as CAR, inflation (INF), BI Rate (BRT) and PDB were responded positively by NPF while FDR was responded negatively. In general the variable NPF of Islamic Banking was more stable to shocks than NPL of Conventional Banks.

Keywords. Non Performing Loan, Non Performing Financing, conventional and islamic banks, VECM.

UPAH YANG ADIL : PONDASI UMKM TETAP EKSIS DI ERA EKONOMI GLOBAL (PENYEMPURNA MODEL UPAH MINIMUM REGIONAL)³

Heru Wahyudi

Mahasiswa Doktoral Ilmu Ekonomi Islam Universitas AirLangga.

Heru.abiyahya@gmail.com

Abstrak

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki kedudukan yang sangat urgen bagi perekonomian Indonesia, pada sektor ini 90% tenaga kerja menggantungkan rezeqnya. Jadi majunya UMKM adalah kesejahteraan bagi mayoritas rakyat Indonesia, dan kehancuran UMKM adalah petaka ekonomi rakyat Indonesia. Oleh karena itu tidak ada pilihan lain bahwa *UMKM* harus tetap eksis di era Ekonomi global. Segala potensi, sarana, sistem, kebijakan dan kekuatan yang dimiliki harus disenergikan untuk menciptakan UMKM yang unggul dalam ekonomi global.

Sinergi yang harmonis antara pekerja dan pengusaha UMKM adalah harga mati dari keberlangsungan UMKM. UMKM yang maju dan pekerja yang sejahtera, tidak ada yang didolimi pekerja maupun pengusaha dimana variabel terpentingnya adalah Upah. Upah memiliki kedudukan yang sangat penting, sehingga model pengupahan yang ada harus adil bagi buruh dan pengusaha.

Berkaitan pengupahan, pemerintah selama ini memberlakukan kebijakan upah minimum regional (UMR). Perbedaan sudut pandang/kepentingan antara buruh dan pengusaha mengakibatkan UMR selalu menimbulkan masalah setiap tahun. UMR menjadi petaka bagi *UMKM*, *PHK* atau bubaranya *UMKM* menjadi konsekuensi sulit yang harus dipilih, oleh karena itu sudah saatnya kebijakan UMR disempurnakan dengan model pengupahan yang adil.

Upah yang adil adalah upah yang sesuai dengan fitrah sebuah usaha, sehingga tidak ada eksplorasi pengusaha terhadap buruh ketika laba besar, tidak juga ada eksplorasi pekerja terhadap pengusaha ketika usaha rugi. Sistem moneter islam memperkenalkan upah yang adil dengan model bagihasil (*profit and loss sharing*). Dengan model bagihasil (*profit and loss sharing*) buruh dan pengusaha bersinergi dalam segala konsekuensi sebuah usaha yaitu laba, rugi maupun *BEP*.

Puti Minang adalah salah satu UMKM di Provinsi Lampung telah menerapkan model bagi hasil untuk pengupahan buruh. Dengan menerapkan model bagi hasil secara empiris telah menciptakan kondisi yang harmonis antara pekerja dan pengusaha.

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan apakah dengan model bagi hasil buruh dan pengusaha akan lebih sejahtera. Kesejahteraan ekonomi buruh diukur dengan membandingkan upah bagi hasil dengan *UMR* atau pun upah harian sejenis. Sedangkan kesejahteraan pengusaha dilihat dari tingkat pengembalian investasi

Alat analisis yang digunakan adalah alat uji rata rata dengan satu sampel (*one sample t-test*), *analisis two sample t-test Assuming Equal Variances*, serta uji anova (*analysis of varians*) berupa *Anova: Two-Factor Without Replication*, *uji t test Paired Samples Statistics*. Juga digunakan alat analisis deskriptif tingkat pengembalian investasi

Obyek penelitian adalah Puti Minang Group, upah minimum regional dan upah harian usaha yang sejenis dengan objek yang diteliti. Data yang diolah adalah data bagi

³ Disampaikan pada seminar nasional FEB Unila 2015

hasil tahun 2009 (awal usaha putiminang) dan data bagi hasil 2015(data terakhir saat penelitian dilakukan), data UMR 2009, UMR 2015, upah harian usaha sejenis tahun 2009 dan upah harian 2015,

Pada objek yang diteliti, hasil penelitian membuktikan bahwa buruh dan pengusaha akan lebih sejahtera secara ekonomi dengan model upah bagi hasil. Model Bagi hasil memberikan buruh nominal upah lebih besar daripada upah minimum dan upah harian pada tahun 2009 dan 2015. Sementara bagi pengusaha, bagi hasil memberi pengusaha tingkat pengembalian investasi yang cepat dan nominal lebih besar daripada investasi diperbankan.

Kata Kunci : Umkm, Umr, Bagi Hasil

**ANALISIS DETERMINAN PERMINTAAN KREDIT INVESTASI
PADA BANK UMUM DI PROVINSI LAMPUNG
PERIODE 2009: 01 – 2014: 09⁴**

Yoke Muelgini
(Dosen Tetap Jurusan EP FEB Unila)
Desi Wijayanti
(Alumni Jurusan EP FEB Unila)

Abstract

This research aims to search for and analyze the determinant demand for investment loans of commercial banks in the Province of Lampung. Independent variables in this research are interest rate of investment loans, Gross Domestic Regional Product Province of Lampung, Inflation Province of Lampung, exchange rates and BI-Rates. Data used in this research was time-series data in research periode of January 2009 until September 2014. Analytical method used for short-term analysis in this research was Error Correction Model (ECM) and Ordinary Least Square (OLS) for long term. Results show that in short term, interest rate of investment loans, Inflation Province of Lampung, and BI-Rates all have negative and not significantly affect toward demand for investmen loans of commercial banks in the province of Lampung, meanwhile Gross Domestic Regional Product Province of Lampung and exchange rate have positive and not significantly affect. In long term, interest rate of investment loans, Inflation Province of Lampung, and BI-Rates have negative and significantly affect toward demand for investmen loans of commercial banks in the Province of Lampung. Gross Domestic Regional Product Province of Lampung have positive and significantly affect and exchange rate have positive and not significantly affect toward demand for investmen loans of commercial banks in the Province of Lampung.

Key words: Demand for investmen loans, interest rate of investment loans, GrossDomesticRegional Product Province of Lampung, Inflation Province of Lampung, exchange rate and BI-Rates, Error Correction Model (ECM), Ordinary Least Square (OLS).

⁴Makalah disampaikan pada Seminar Nasional "Peningkatan Daya Saing Daerah di Era Ekonomi Digital dan Masyarakat Ekonomi ASEAN, FEB Universitas Lampung, Rabu 9 September 2015.

HUBUNGAN KEBIJAKAN FISKAL DAN TINGKAT SUKU BUNGA DI INDONESIA

Marselina
ikbal_tawakal@yahoo.com

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menginvestigasi apakah terdapat hubungan signifikan antara utang pemerintah dan tingkat suku bunga di Indonesia. Dengan kondisi volume utang yang tinggi, apakah instrumen kebijakan fiskal mempengaruhi pembentukan suku bunga karena utang pemerintah Indonesia masih dalam batas kendali pemerintah yaitu masih di bawah 60% dari PDB (Produk Domestik Bruto). Penelitian ini menggunakan metode ECM (*Error Correction Model*) dengan data runtun waktu tahun 2000.1 - 2012.4. Data yang digunakan adalah rasio utang pemerintah terhadap PDB, rasio defisit anggaran yaitu rasio defisit anggaran terhadap PDB, suku bunga 3 bulanan, dan ekspektasi inflasi. Hasil yang diperoleh yaitu penerapan defisit penyetabil utang dalam jangka pendek signifikan mempengaruhi pembentukan suku bunga di Indonesia dan penerapan defisit penyetabil utang dalam jangka panjang akan menurunkan suku bunga di Indonesia.

Keywords : utang pemerintah, suku bunga, ECM, instrumen kebijakan fiskal

ANALISIS KESEMPATAN KERJA PADA SEKTOR PERTANIAN DAN INDUSTRI DI KOTA DENPASAR

Ni Putu Rusmala Dewi kartika
Surya Dewi Rustariyuni*)

Abstrak

Perubahan struktur ekonomi atau transformasi struktural ditandai dengan beberapa ciri yaitu pangsa sektor pertanian (primer) menurun dan pangsa sektor industri meningkat. Perubahan struktur ekonomi di Indonesia telah terjadi dan mungkin akan terus berlangsung. Hal ini tentu berkaitan langsung dengan mobilitas tenaga kerja yang keluar dari sektor pertanian ke sektor non pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terjadinya perubahan kesempatan kerja pada sektor pertanian dan industri.

Penelitian ini dilakukan seluruhnya di Kota Denpasar dengan sampel kesempatan kerja pada sektor pertanian dan industri. Pengumpulan data dilakukan melalui buku-buku, artikel, karya ilmiah dan dokumen yang sesuai dengan penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah studi pustaka.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa memang benar terjadi adanya perubahan kesempatan kerja di sektor pertanian dan industri di Provinsi Bali, dimana terjadi penurunan kesempatan kerja di sektor pertanian yang ditandai dengan adanya penyempitan lahan pertanian dan sebaliknya terjadi peningkatan kesempatan kerja di sektor industri ditandai dengan adanya peningkatan daya serap tenaga kerja sebesar 4,66 persen pada tahun 2010.

Sebaiknya pemerintah dalam rangka untuk mempersiapkan adanya transformasi dalam perekonomian yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap jumlah kesempatan kerja yang tercipta di berbagai sektor, melakukan berbagai persiapan kepada masyarakatnya khususnya dalam bidang pendidikan yang mencakup pengetahuan tentang teknologi dan membuat terobosan agar sektor pertanian tidak semakin tertinggal dimana diketahui bersama bahwa makanan pokok penduduk insonesia adalah nasi dimana nasi tentunya berasal dari sektor pertanian, sehingga sudah sepantasnya untuk diperhatikan keadaan di sektor tersebut. Setelah program-program dan terobosan dibuat oleh pemerintah namun tentunya perlu adanya ddukungan dan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam program-program yang dilakukan pemerintah tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Kata kunci : kesempatan kerja, sektor pertanian, sektor industri
*) surya_dewi2002@yahoo.com

BOM BALI 3 : LEDAKAN MIGRASI PENDUDUK KEMANAKAH PENDUDUK ASLI BALI ?

Surya Dewi Rustariyuni
surya_dewi2002@yahoo.com

Abstrak

Jumlah penduduk Provinsi Bali mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, diduga bahwa tingginya laju pertumbuhan penduduk Provinsi Bali lebih banyak ditentukan oleh aspek migrasi neto. Faktor ekonomi adalah motif utama terjadinya migrasi penduduk, terjadi arus migrasi dari daerah yang kesempatan ekonominya kurang menuju daerah yang memberikan kesempatan ekonomi lebih banyak. Berdasarkan hasil SP 2000 dan SP 2010, laju pertumbuhan penduduk Provinsi Bali adalah sebesar 2,15 persen per tahun. Angka ini jauh lebih tinggi daripada laju pertumbuhan penduduk Indonesia, pada periode yang sama mencapai 1,49 persen per tahun. Dampak yang ditimbulkan oleh semakin meningkatnya arus migrasi masuk menuju Provinsi Bali dapat dilihat dari dua aspek, baik yang bersifat positif maupun negatif.

Kata kunci : laju pertumbuhan penduduk, migrasi, kesempatan ekonomi

MENGGALI ORIENTASI WIRUSAHA PELAKU USAHA MAKANAN RINGANDI SUMATERA BARAT

Afifah

Politeknik Negeri Padang, Jurusan Administrasi Niaga

Gustina

Politeknik Negeri Padang, Jurusan Administrasi Niaga

Deki Fermansyah

Universitas Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Abstrak

Orientasi wirausaha adalah salah satu sikap strategik untuk tetap bertahan dan memenangkan persaingan. Pada penelitian ini dilakukan penggalian penerapan konsep orientasi wirausaha pada pelaku usaha makanan ringan di Sumatera Barat. Selain itu juga ditelusuri seberapa besar kontribusi penerapan orientasi wirausaha ini terhadap kinerja usaha mereka. Untuk mengetahui dua hal tersebut dilakukan survei dengan menyebarluaskan kuesioner secara random pada 223 responden. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan analisis jalur. Hasilnya memperlihatkan bahwa penerapan orientasi wirausaha belum maksimal dilakukan oleh pelaku usaha makanan ringan di Sumatera Barat, khususnya pada dimensi inovatif dan proaktif. Orientasi yang dimiliki ini memberikan kontribusi yang kecil terhadap kinerja usaha.

ANALISIS STRATEGI PEMASARAN OBJEK WISATA MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT (MONPERA) PALEMBANG.

Delta Khairunnisa
(Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya)

Abstrak

Penelitian ini berjudul Analisis Strategi Pemasaran Objek Wisata Monumen Perjuangan Rakyat (MONPERA) Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel bauran pemasaran (marketing mix), seperti produk, harga, tempat, promosi, dan orang-orang secara bersama-sama maupun parsial berpengaruh terhadap persepsi masyarakat untuk menikmati objek wisata MONPERA Palembang dan mengetahui faktor mana yang lebih dominan. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel bauran pemasaran, yang terdiri dari lima variabel, yaitu produk (X1), harga (X2), tempat (X3), promosi (X4), dan orang-orang (X5). Sedangkan variabel dependen ada satu variabel yaitu persepsi masyarakat (Y), yang terdiri atas harapan, motivasi dan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah penyebaran kuesioner dan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner tersebut. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama seluruh bauran pemasaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi masyarakat dalam menikmati objek wisata monpera Palembang. Secara parsial variabel produk dan orang-orang memiliki pengaruh terhadap persepsi masyarakat terhadap objek wisata MONPERA Palembang, dan yang paling dominan adalah variabel produk Kesimpulannya perlu upaya peningkatan strategi pemasaran terhadap harga, tempat dan promosi.

Kata Kunci : strategi pemasaran, bauran pemasaran, persepsi, objek wisata

**PENGARUH KEADILAN ORGANISASIONAL TERHADAP PERILAKU KERJA KONTRA
PRODUKTIF PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL
KABUPATEN TANGGAMUS**

Dina Safitri
Zainnur M. Rusdi

Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Abstrak

Peran keadilan organisasional pada setiap instansi pemerintah turut menentukan instansi dalam pencapaian visi jangka panjang. Persepsi keadilan organisasional tidak dapat disamaratakan pada seluruh instansi, karena hal tersebut berkaitan dengan kebijakan keadilan yang diimplementasikan oleh masing-masing instansi. Adanya persepsi ketidakadilan tersebut memunculkan berbagai contoh perilaku kerja kontra produktif.

Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh keadilan organisasional terhadap perilaku kerja kontra produktif. Hipotesis yang diajukan yaitu keadilan organisasional berpengaruh signifikan terhadap perilaku kerja kontra produktif. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa keadilan organisasional berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku kerja kontra produktif, maka hipotesis dalam penelitian ini didukung. Oleh karena itu, sebaiknya instansi membuat kebijakan yang memperhatikan prinsip keadilan meliputi keadilan distributif (gaji dan tunjangan), keadilan prosedural (partisipasi dalam pengambilan keputusan), dan keadilan interaksional (perlakuan pemimpin yang adil terhadap semua pegawai).

Kata kunci: keadilan organisasional, perilaku kerja kontra produktif.

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE
RASIO KEUANGAN, ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)
DAN MARKET VALUE ADDED (MVA)
(STUDIKASUS: SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Hidayah Wiweko^{*}

Abstrak

Dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, analisis rasio keuangan merupakan metode analisis keuangan yang paling banyak digunakan di Indonesia. Untuk melengkapi analisis rasio keuangan kemudian berkembang metode analisis modifikasi baru, dimana metode ini dalam mengukur kinerja dapat secara tepat memperhatikan sepenuhnya kepentingan dan harapan penyedia dana (kreditur dan pemegang saham). Metode yang dimaksud adalah model *Economic Value Added* atau EVA (konsep penilaian kinerja) yang di Indonesia lebih dikenal dengan nama konsep **Nilai Tambah Ekonomis**. Metode yang kedua yaitu MVA (*Market Value Added*) yang mempunyai tekanan yang sama dengan EVA yaitu pada kesejahteraan penyandang dana perusahaan.

Dalam pengukuran kinerja berbasis *Economic Value Added* (EVA), dapat kita lihat bahwa perusahaan INAF, KAEF, KLBF, PYFA, SQBB, dan TSPC konsisten menghasilkan nilai EVA yang positif, artinya perusahaan terus mampu menjaga peningkatan nilai tambah ekonomisnya yang positif. Sedangkan perusahaan DVLA, MERK, dan SCPI nilainya bervariasi, dimana untuk DVLA, tahun 2010 sampai tahun 2013 menghasilkan nilai EVA yang negatif, sedangkan perusahaan MERK hanya tahun 2010 menghasilkan nilai EVA yang negatif, dan perusahaan SCPI, tahun 2009, 2010, dan tahun 2013 menghasilkan nilai EVA yang negatif.

Pengukuran kinerja berbasis *Market Value Added*, nilai MVA untuk semua perusahaan sub sector Farmasi juga bervariasi antar perusahaan dan juga bervariasi antar tahunnya. Untuk DVLA, tahun 2012 menghasilkan nilai MVA yang negatif dan tahun lainnya mampu menghasilkan nilai MVA yang positif. INAF tahun 2009 dan tahun 2010 menghasilkan nilai MVA yang negatif, sedangkan tahun selanjutnya mampu menghasilkan nilai MVA yang positif. Sedangkan perusahaan KAEF, KLBF, MERK, PYFA, SQBB, dan TSPC konsisten menghasilkan nilai MVA yang positif dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Perusahaan SCPI, tahun 2009, 2012, dan 2013 menghasilkan nilai MVA yang negatif sedangkan tahun 2010 dan tahun 2011, mampu menghasilkan nilai MVA yang positif.

Kata kunci : **Kinerja Keuangan, Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA).**

ANALYSIS OF INVESTMENT AND SEGMENTATION SHARES LQ 45 IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) JAKARTA.

Irham Lihan

Abstract

The shares are included in the group LQ 45 is a group of stocks (with members of 45 issuers) in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Jakarta, which was selected because it meets certain criteria and are stocks that have high levels of liquidity and high Price Earning Ratio (PER). Therefore, these shares are called glamour stocks. This study aims to determine the consistency of glamourous shares of LQ 45 period 2010-2013 and how the influence of prices, TVA, and return, shares PER LQ 45 to LQ 45 stocks. The sample in this study is 15 (fifteen) issuers which during the Year 2010 to the Year 2013 in a row are always elected as the member of shares LQ 45. The analysis tool of research using a descriptive approach and simple linear regression with 3 equation models.

The results showed that, (a) there is a 26.67% stake in LQ 45 PER its value fluctuate and the glamourous not consistent, (b) there are 6.67% of issuers LQ 45 increasing and remain consistent even if they are not dominant glamour. (c) there are 2 (two) or 13.33% of issuers LQ 45 increasing, remain consistent and dominant glamour, (d) there are 6.67% of issuers fluctuate, but remain consistent and dominant glamour, and (e) there were 46 , 67% of issuers increasing and remain consistent glamour. (f) glamourous LQ 45 stocks that remain consistent only 4 (four) out of 15 (fifteen) issuers samples or 26.67%. The test results with the regression, the variation of glamourous shares LQ 45 period of 2010-2013 was not caused by the variation of the price mix performance, TVA and return, but rather by other factors.

INOVASI BISNIS DALAM PERSPEKTIF PERSAINGAN BISNIS MODERN

Made Wahyu Adhiputra
Fakultas Ekonomi, Universitas Mahendradatta, Bali, Indonesia
madewahyuadhiputra@gmail.com

Abstrak

Apa sajakah faktor yang mempengaruhi lahirnya suatu inovasi? Apa arti bisnis? Adakah saling ketergantungan antara bisnis dan masyarakat? Inovasi dan Bisnis. Berpikir bisnis. Kompetisi berbasis pengetahuan merupakan paradigma baru kompetisi bisnis. Perspektif bisnis dalam kompetisi berbasis pengetahuan. Teknologi dan daya saing perusahaan dalam perspektif persaingan bisnis modern.

Kata kunci: inovasi, bisnis, berpikir bisnis.

APAKAH EFISIENSI PERBANKAN BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM BANK-BANK YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE KRISIS KEUANGAN GLOBAL 2008?.

Muslimin

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh efisiensi perbankan terhadap kinerja saham bank-bank yang listing di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah krisis keuangan global 2008 dan mengkonfirmasi adanya pengaruh yang berbeda dari efisiensi bank terhadap kinerja return saham sebelum dan setelah adanya shock ekonomi dan keuangan pada perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan data time series, hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi yang dilakukan oleh perbankan memiliki pengaruh pada periode krisis keuangan global tahun 2008. Efisiensi yang dilakukan oleh bank dengan memangkas biaya-biaya overhead cost ditangkap oleh pasar sebagai sinyal bahwa bank tersebut terpengaruh oleh situasi krisis global. Pasar melihat aksi efisiensi yang dilakukan oleh bank tersebut sebagai indikasi adanya masalah likuiditas bank sehingga investor melakukan aksi jual saham perbankan yang ada pada portfolionya. Penelitian lanjutan dibutuhkan untuk menguji kembali variabel-variabel yang menjadi proxy efisiensi mengingat masih adanya proxy yang tidak dapat menjelaskan efisiensi bank dan pengaruhnya terhadap return saham melalui pembaruan model yang dipergunakan.

Kata Kunci: Efisiensi Bank, Return Saham, Krisis Keuangan Global 2008.

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN EVALUASI KINERJA KARYAWAN PADA CV. NENG ACHIE UNTUK PROMOSI JABATAN

Sri Ipnuwati
Program Studi Sistem Informasi
STMIK Pringsewu Lampung
Jl.Wisma Rini No.09 Pringsewu Telp/Fax. (0729) 22240.www.stmikpringsewu.ac.id
E-mail : nengachie@gmail.com
Handphone : 087877127901

Abstrak

Evaluasi Kinerja Karyawan pada CV. Neng Achie masih dilakukan secara manual, tanpa adanya sistem yang terkomputerisasi, sehingga menghadapi kendala untuk mendapatkan informasi yang aktual dan akurat. Agar sukses dalam bisnis saat ini membutuhkan sistem informasi yang dapat mendukung kebutuhan pengambilan keputusan dan berbagai informasi. Masalah yang sering terjadi dalam proses penilaian kinerja karyawan diantaranya adalah subyektifitas pengambilan keputusan, terutama jika beberapa karyawan yang ada, memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda. Penggunaan sistem pendukung keputusan, adalah solusi untuk mengurangi subyektifitas dalam pengambilan keputusan yang dirancang dengan pemrograman Visual Basic 6.0 yang didalamnya dilakukan perhitungan terhadap seluruh kriteria untuk seluruh karyawan, sehingga diharapkan karyawan dengan kemampuan terbaiklah yang terpilih. Sistem pendukung keputusan didukung dengan metode deskriptif yang didalam pengembangann perangkat lunak sistem dengan model Waterfall. Proses penghitungan dilakukan untuk menentukan rekomendasi karyawan dalam Sistem Kenaikan Jabatan berdasar pada 3 aspek yaitu Kapasitas Intelektual, Sikap Kerja dan Perilaku. Hasil dari proses ini berupa ranking karyawan. Ranking ini merupakan dasar rekomendasi bagi pengambil keputusan untuk memilih karyawan yang cocok pada jabatan yang kosong tersebut yang diharapkan membantu dalam mengevaluasi kinerja karyawan CV Neng Achie.

Kata Kunci: *Evaluasi Kerja, SPK, VB. 6.0.*

PENILAIAN SAHAM LQ 45 SEBAGAI DASAR PEMBENTUKAN PORTOFOLIO EFISIEN DI BURSA EFEK INDONESIA

Prakarsa Panjinegara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis saham-saham apa saja yang termasuk kedalam LQ 45 yang layak dimasukkan ke dalam portofolio investasi. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sektor-sektor apa saja yang memberikan kinerja portofolio efisien dengan nilai *excess return* tertinggi. Data yang digunakan yaitu data sekunder saham-saham yang *listing* (LQ 45) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, digunakan untuk menganalisis ukuran kinerja portofolio yang terdiri dari saham-saham LQ 45. Dengan menggunakan model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) untuk mendapatkan garis SML dan selisih antara *excess return to beta* (ERB) dengan nilai *Cut Off Rate* (C_i) diperoleh 11 perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 yang layak untuk dimasukkan kedalam portofolio saham.

Keywords : Saham LQ 45, Excess return, Capital Asset Prising Model

**PENGARUH DAYA TARIK IKLAN, KOMPETENSI TENAGA PENJUAL, PERSEPSI
KUALITAS LAYANAN *E-BANKING* TERHADAP MINAT PENGGUNAAN JASA
LAYANAN *E-BANKING* BANK BNI
(STUDI KASUS PADA BNI KANTOR LAYANAN UNILA)**

Oleh

Driya Wiryawan S.E., M.M (driyawiryawan@gmail.com)

Dr. Dorothy R. Pandjaitan S.E., M.Si (dorothy_rouly@yahoo.com)

(Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung)

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat mengharuskan dunia perbankan melakukan adaptasi teknologi yang dapat membuatnya semakin efisien dalam melakukan aktivitas bisnis perbankan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh daya tarik iklan, kompetensi tenaga penjual dan persepsi kualitas layanan *e-banking* terhadap minat penggunaan *e-banking* Bank BNI.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik survei yang melibatkan 95 orang nasabah Tabungan Plus Bank BNI Kantor Layanan Universitas. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian: (1) Daya tarik iklan, kompetensi tenaga penjual, dan kualitas layanan *e-banking* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat penggunaan jasa layanan *e-banking* Bank BNI, sebesar 47,5 %, masing-masing variabel bebas menyumbangkan pengaruh 19,51 %, 14,61 %, dan 13,38 %.; (2) Secara parsial daya tarik iklan berpengaruh positif sebesar 18,8 %, kompetensi tenaga penjual berpengaruh positif sebesar 16,5 %, dan kualitas layanan *e-banking* berpengaruh positif secara parsial terhadap minat penggunaan jasa layanan *e-banking* Bank BNI, sebesar 20,8 %.

Investasi terhadap teknologi tidak hanya memberikan keuntungan efisien dan efektivitas kerja organisasi tetapi juga merupakan nilai lebih yang dimiliki perusahaan untuk bersaing memperoleh pelanggan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan secara parsial tiga faktor, yaitu daya tarik iklan, kompetensi tenaga penjual, dan kualitas layanan *e-banking* dapat meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan layanan *e-banking*.

Kata Kunci: jasa layanan *e-banking*, daya tarik iklan, kompetensi tenaga penjual

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP TENUR AUDITOR: SUATU PENGUJIAN ROTASI SEMU

Junaidi, UTY, Yogyakarta, Indonesia, masjoen@uty.ac.id
Novia Nurul Khasanah, UTY, Yogyakarta, Indonesia, hasna.novia@yahoo.com
Nurdiono, UNILA, Lampung, Indonesia, nurdiono_pb@yahoo.com

Abstrak

This study aims to empirically examine the effect of firm size, risk and auditor reputation on auditor tenure in artificial rotation. Artificial rotation phenomenon of auditors in Indonesia attractive for further investigation. Artificial rotation of auditor (audit firm) indicate a condition that, conceptually, there has been a change of auditor leading to the auditor relationship with the client to be disconnected, whereas substantive auditor-client relationship is ongoing. Regulations on mandatory auditor rotation raises the tricky behavior of the audit firm or a partner to exchange name or partner that can still audit the same client. Research using 110 listed companies in Indonesia Stock Exchange in 2000-2010 with sampling purposively. Statistical test results indicate that firm size significantly affect auditor tenure. Firm risk variables, and the auditor's reputation is not statistically significant effect on auditor tenure. This research is expected to contribute both theoretically and in practice, especially relating to auditor rotation settings.

Key words: tenure, rotation, size, reputation, quality.

PENGARUH KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP *EARNING QUALITY*

Fitra Dharma
Dosen jurusan Akuntansi Universitas Lampung

Abstract

This study seeks empirical evidence whether Ownership concentration effect on earnings quality and audit quality are increasing / decreasing the effect of ownership concentration on earnings quality.

Using accruals quality model Dechowand Dichev (2002) whichwas followed by Francis etal. (2005)as ameasure ofearnings quality hat distinguish hes between in nate and discretionary accruals.

The results showed that the concentration of ownership of a positive effect on accrual quality and also with dicretionary accrual. These results indicate that the demand hyphotesis and monitoring functions play an important role in the company's concentrated ownership in Indonesia. These results indicate that the company has concentrated the better accruals quality because management policies aimed at improving the performance of the company and not the opportunistic motivations.

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP MANAJEMEN LABA

Fran Sayekti
Amelia Luluk Linarsih
Fakultas Bisnis dan Teknologi Informasi,
Universitas Teknologi Yogyakarta

Abstract

This study aims to investigate and obtain empirical evidence whether there is influence the auditor expertise on earnings management. The auditor expertise proxied by big four or non big four auditor and industry specialization auditor. This research using firm size, financial leverage, and profitability as a control variable.

Data of this study obtained from manufacturer's financial statement listed on Indonesian Stock Exchange in 2012. Using purposive sampling method, researcher acquired 92 sample firms from 118 firms. This study use multiple regression analysis to answer the hypothesis.

The result showed that big four or non big four auditor, industry specialization and profitability significantly influence on earnings management. This study also find that, industry specialization no longer appropriate to be used as a proxy of auditor expertise due to it have positive sign. Meanwhile, the research didn't find the influences of firm size and financial leverage on eranings management signijcantly.

Keywords: auditor expertise, big four or non big four auditor, industry specialization, earnings management.

ANALISIS PENGARUH *EARNING MANAGEMENT* TERHADAP *ECONOMI VALUE ADDED* (EVA) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Harsono Edwin P
Yuliansyah

Abstract

This study aimed to analyze the effect of earnings management on the economic value added on companies listed on stock exchanges in Indonesia. The analytical tool used is simple regression with the dependent variable economic value added and independent variable is the variable earnings management.

Based on the results of the statistical tests in this study (based on logistic regression) it can be concluded that the earnings management negatively affect the economic value added of company. When the managers conduct earnings management then the managers undermines the value of company.

ANALISIS PENGARUH ASIMETRI INFORMASI PADA OPERASIONAL PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Tri Joko Prasetyo

Abstrak

Perbankan syariah berkembang sangat pesat. Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga tetapi dengan paradigm bagi hasil. Pada sistem bagi hasil menggunakan laporan keuangan sebagai dasar bagi hasil. Laporan keuangan memiliki masalah fundamental asimetri informasi. Manusia pada dasarnya egois. Pada kerjasama bisnis power memiliki peran penting dan Bank syariah memiliki power tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh asimetri informasi pada operasional bank syariah.

Dengan menggunakan sampel perbankan syariah di Indonesia ditemukan bahwa marjin bank syariah lebih tinggi, pembiayaan bank syariah 70% pada pembiayaan non bagi hasil sedangkan untuk dana nasabah 80 % bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Adapun tingkat laba bank syariah dan bank konvensional tidak berbeda secara signifikan.

Kata kunci : Asimetri informasi, power, bagi hasil, kinerja